

Series:

Sermon Series

Title:

TINGGAL TETAP

Tubuh Murid-Murid

Part:

6

Speaker:

Dr. David Platt

Date:

10/14/07

Text:

Jika anda membawa Alkitab, dan saya harap demikian, saya mengundang anda untuk bersama saya membuka 1 Korintus 6, dan pagi ini kita akan mendalami satu pokok tentang tubuh murid-murid. Godaan terbesar yang kita hadapi saat ini ketika kita datang ke teks ini ialah berpikir bahwa teks ini berbicara kepada orang lain dan bukan kepada kita, padahal teks ini berbicara kepada kita. Jadi ingatlah hal ini ketika kita memikirkan tentang tubuh murid-murid.

Kami sekarang sedang dalam proses mengajarkan kepada Caleb tentang anggota-anggota tubuh yang berbeda. Di mana telingamu, Caleb? Di mana matamu? Di mana hidungmu? Di mana tangan, kaki, dan mulutmu? Mengapa kita memiliki hidung? Mengapa kita memiliki telinga? Mengapa kita memiliki kaki dan mengapa kita memiliki tangan? Saya benar-benar memikirkannya. Mari kita merenungkannya. Mengapa kita memiliki bagian-bagian tubuh yang kita miliki? Pandangan yang pada umumnya dianut pada masa kini ialah bahwa kita semata-mata adalah produk dari DNA kita. Ini adalah cara kita dibuat. Masing-masing kita diberikan tubuh dan kita melakukan apa yang kita inginkan dengan tubuh kita. Itu adalah mantra zaman kita. Kita boleh melakukan apa pun yang paling menyenangkan kita. Anda dapat melihat isu-su yang paling banyak dibicarakan dalam budaya

kita, dalam masyarakat kita sekarang, di mana kebanyakan dari isu-isu tersebut berkisar pada pandangan demikian. Ketika anda melihat diskusi tentang lembaga pernikahan, homoseksualitas, dan isu-isu seperti kebebasan berbicara dan pornografi. Anda melihat isu-isu yang di luar sana -- banyak dari isu-isu itu yang berurusan dengan tubuh dan banyak yang didominasi oleh filosofi ini, yaitu bahwa setiap dari kita memiliki tubuh yang dapat kita perlakukan dengan cara apa pun yang kita inginkan, dan filosofi ini masih dianut juga di dalam gereja. Dan pertanyaan saya ingin tanyakan pada pagi ini adalah bagaimana jika pandangan ini tidak benar?

Pertama, bagaimana jika tubuh kita bukanlah produk dari DNA kita dan itu hanyalah keadaan kita? Mungkin lebih dalam lagi, bagaimana jika tubuh kita bukanlah milik kita yang boleh kita perlakukan semau kita? Bagaimana jika tubuh kita memang sebenarnya bukan milik kita? Di sini kita melihat ke dalam satu pemikiran yang bertentangan dengan budaya yang umum, yaitu gagasan bawa tubuh saya bukanlah milik saya. Ini membawa kita ke dalam kebenaran mendasar yang merupakan inti 1 Korintus 6, dan kita akan segera melihat apa yang diajarkannya.

Sebagai pengikut Kristus, tubuh anda bukanlah milik anda. Ini kedengarannya aneh, dan tidak biasa dalam budaya kita. Tubuh kita bukanlah milik kita, dan saya dapat mengatakan dengan yakin bahwa walaupun anda bukanlah seorang pengikut Kristus, tetap tubuh anda bukanlah milik anda. Sebagai pengikut Kristus, tubuh anda bukanlah milik anda. Yang saya ingin agar kita pahami pagi ini ialah bagaimana Kristus melakukan sesuatu yang bertentangan dengan budaya umum dan yang secara total mengubah pandangan kita tentang tubuh. Kita yang merupakan pengikut-pengikut Kristus mempunyai Roh Kudus di dalam kita. Kita sudah mempelajari hal itu. Dan ini mempengaruhi cara kita berpikir, mempengaruhi cara kita merasa, mempengaruhi apa yang kita inginkan, dan mempengaruhi tubuh kita. Pikiran, emosi dan tubuh. Kristus ada di dalam kita untuk mentransformasi tubuh kita. Bahkan kalau kita melihat dalam Perjanjian Baru, tubuh kita mempunyai satu peranan yang amat signifikan -- pada inti kehidupan rohani kita. Ini kedengarannya agak aneh bagi kebanyakan dari kita. Kita tidak terbiasa memikirkan tentang tubuh kita dalam kerangka kerohanian kita. Ini merupakan salah satu hal di mana kita mempunyai kecenderungan untuk menempatkan iman dalam wilayah rohani di sini, dan wilayah jasmani di sana yang terlepas dari kaitannya dengan wilayah rohani.

Namun dari apa yang kita pelajari dari Perjanjian Baru, kehadiran Kristus bukan dimaksudkan hanya untuk wilayah rohani sehingga tidak ada kaitan dengan wilayah jasmani. Menurut saya salah satu alasan yang membuat kita memisahkan antara wilayah rohani dengan wilayah jasmani ialah karena kita tidak banyak berbicara tentang apa artinya kehadiran Kristus dalam tubuh kita dan apa artinya bahwa Kristus memenuhi tubuh kita dan menggunakan tubuh kita. Kita tidak banyak

membicarakannya karena sering kali kita melihat tubuh sebagai penghalang bagi pertumbuhan rohani, bahkan sebagai penghalang utama pertumbuhan rohani. Bilamana kita berpikir tentang tubuh, kita tahu bahwa semua kita mempunyai kecenderungan alamiah dalam diri kita yang mendorong kita untuk melakukan sesuatu. Kita melakukan hal-hal yang kita tahu tidak memuliakan Allah. Kita mempunyai keinginan dalam tubuh kita, kalau kita jujur, yang tidak menghormati Allah. Kita melihat hal-hal dan mendengarkan hal-hal yang kita tahu tidak menghormati Allah. Kita menjamah, merasakan, dan melibatkan diri dalam hal-hal yang kita tahu tidak menghormati Allah. Itu sebabnya kita menganggap tubuh sebagai hal yang jahat.

Dan kalau kita melihat Roma 7 Paulus mengatakan bahwa "Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku lakukan, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku lakukan. Jadi, jika aku melakukan apa yang tidak aku kehendaki, maka bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang tinggal di dalam aku. Demikianlah aku dapati hukum ini: Jika aku ingin melakukan apa yang baik, yang jahat itu ada padaku. Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. Aku, manusia celaka! Siapa yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? Syukur kepada Allah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita! Jadi, aku sendiri melayani hukum Allah hanya dengan akal budiku, sedangkan sebagai manusia yang bersifat daging aku melayani hukum dosa."

Jelas bahwa Kristus datang bukan hanya untuk menyelamatkan pikiran kita, menyelamatkan emosi kita, melainkan juga Ia datang untuk menebus tubuh kita dan secara harfiah mentransformasi tubuh kita. Jadi bagaimana kita memuliakan Kristus melalui apa yang kita lakukan dengan tubuh kita? Bagaimana anda memuliakan Kristus melalui cara anda berpakaian atau cara anda menampilkan tubuh anda atau cara anda merawat tubuh anda atau cara anda menggunakan tubuh anda? Itulah yang kita akan alami. Kita perlu menyadari bahwa dalam surat 1 Korintus ini kita melihat orang-orang yang memisahkan antara keduanya, yakni antara wilayah rohani dengan wilayah jasmani. Mereka memahami iman hanya dalam wilayah rohani sehingga mereka tidak mempedulikan apa pun yang mereka lakukan dengan tubuh mereka. Mereka tinggal di kota Korintus yang terkenal karena kejahatan moral, secara khusus dalam bidang seksual. Di tengah kota Korintus terdapat kuil penyembahan terhadap dewi Apfroditus, yaitu dewi cinta. Dan di dalam kuil tersebut terdapat lebih dari seribu pelacur yang menarik orang-orang untuk masuk ke situ. Bahkan ada anggota-anggota jemaat yang secara teratur mengunjungi kuil itu. Bagi mereka ini adalah wilayah jasmani yang tidak kaitannya dengan wilayah rohani. Itu sebabnya Paulus berbicara tentang masalah ini dalam pasal ini

dan secara khusus ia berbicara tentang dosa seksual, yang akan kita alami dan bicarakan. Namun sebenarnya masalahnya adalah tubuh secara keseluruhan.

Teks ini merepakan salah satu bagian yang terpenting dan signifikan secara teologis dalam seluruh Perjanjian Baru tentang bagaimana Kristus mentransformasi tubuh kita. Karena itu marilah kita memperhatikan apa yang Paulus katakan kepada mereka dan merenungkan apa maknanya bagi kita. Kita mulai dengan ayat 12, "'Segala sesuatu halal bagiku,' tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak mau membiarkan diriku diperhamba oleh apa pun. Makanan adalah untuk perut dan perut untuk makanan: Tetapi kedua-duanya akan dibinasakan Allah. Tetapi tubuh bukanlah untuk percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh. Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya."

"Tidak tahukah kamu bahwa tubuh kamu semua adalah anggota Kristus? Jadi, akan kuambilkah anggota Kristus dan menjadikannya anggota tubuh pelacur? Sekali-kali tidak! Atau tidak tahukah kamu bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: 'Keduanya akan menjadi satu daging.' Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia. Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri. Atau tidak tahukah kamu bahwa tubuh kamu semua adalah bait Roh Kudus yang tinggal di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah -- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!"

Kita dikelilingi oleh satu budaya yang memenuhi pikiran kita, yang terus-menerus mengatakan kepada kita agar melakukan apa pun demi memuaskan tubuh kita. Karena itu kita perlu memenuhi pikiran kita dengan beberapa kebenaran tentang tubuh kita. Bukan tentang apa artinya memuaskan tubuh kita, melainkan apa artinya memuaskan Allah melalui tubuh kita. Karena itu saya ingin agar anda memahami kebenaran-kebenaran ini yang harus menjadi dasar iman kita, yang mempengaruhi cara kita memperlakukan tubuh kita. Apa maknanya bahwa tubuh kita menjadi milik Kristus? Kebenaran yang pertama ialah bahwa tubuh anda diciptakan oleh Allah. Tubuh anda diciptakan oleh Allah. Ini merupakan bagian terpenting dari gambaran ini. Dalam ayat 13 Paulus menggunakan satu kalimat yang dikenal secara umum di antara orang-orang Korintus, khususnya di antara orang-orang Kristen di Korintus. "Makanan adalah untuk perut dan perut untuk makanan." Dengan perkataan lain, apa yang mereka katakan ialah, "Perut saya dibuat untuk makanan dan makanan dibuat untuk perut saya." Jadi keduanya berjalan bersama-sama dan tidak ada masalah lagi. Implikasinya ialah bahwa itulah juga caranya mereka memahami seksualitas. Menurut mereka, tubuh saya dibuat

untuk seks, dan seks dibuat untuk tubuh saya, jadi keduanya berjalan bersama-sama. Itulah yang dipahami oleh budaya kita. Sebaliknya Paulus mengatakan bahwa tubuh bukanlah untuk percabulan melainkan "untuk Tuhan." Tubuh adalah "bagi Tuhan dan Tuhan bagi tubuh." Itulah kalimat kuncinya. Tubuh adalah untuk Tuhan dan Tuhan untuk tubuh. Ada dua pengertian di dalamnya.

Pertama, dan ini mengandung kebenaran yang penting, tubuh kita adalah bagi Tuhan, namun yang menarik ialah bagian kedua dalam kalimat itu: "Tuhan adalah bagi tubuh." Apa maksudnya? Pada titik ini, kita dapat kembali ke Kejadian 1 dan 2. Dalam Kejadian 1 kita melihat Allah menciptakan manusia, dan dalam Kejadian 2 Allah memberikan tubuh kepada kita dan memberikan tanggung jawab kepada kita untuk menggunakan tubuh kita untuk maksudNya. Dan ketika Tuhan menciptakan itu, Ia melihat bahwa semuanya amat baik adanya. Segala sesuatu di dunia adalah amat baik. Tubuh kita adalah amat baik adanya. Tuhan menciptakan tubuh untuk sesuatu yang baik. Jelas bahwa Allah merancang tubuh dengan satu alasan. Hal ini sama dengan yang telah kita bicarakan tentang emosi kita dan keinginan kita. Ia merancang tubuh agar kita memandang kepadaNya untuk segala sesuatu yang kita butuhkan dalam tubuh., untuk apa yang kita butuhkan bagi tubuh. Ia menciptakan kita demikian.

Saya mengingatkan anda bahwa kita tidak mempunyai banyak pilihan ketika kita diciptakan. Kita tidak mempunyai pilihan dengan perkembangan tubuh kita. Ketika anda datang ke dalam dunia, anda tidak mengetahui apa yang anda lakukan dengan tubuh, bagaimana merawat tubuh anda. Inilah gambarannya. Kita harus mengakuinya. Tidak ada sesuatu yang signifikan dalam hal tubuh yang diberikan kepada kita. Kita diciptakan oleh Allah, berdasarkan rancangannya atas tubuh yang kita miliki. Ini adalah mendasar karena bagian kedua dalam kalimat tersebut, yang saya ingin agar kita memahaminya. Kita diciptakan oleh Allah dan ini berarti tubuh kita mempunyai nilai yang berharga bagiNya. Ia menciptakan kita. Kita diciptakan dengan ajaib dan dahsyat.

Itulah yang dikatakan dalam Mazmur 139. Ia menciptakan kita dalam kandungan ibu kita. Ia telah menciptakan kita sebagaimana adanya kita, dan tubuh kita sangat berharga bagiNya. Hal ini amat penting dalam 1 Korintus 6 karena orang-orang di Korintus ini berpikir bahwa iman hanya terkait dengan wilayah rohani sedangkan Allah tidak peduli dengan apa yang terjadi dalam wilayah jasmani. Dan Allah acuh tak acuh terhadap apa yang kita lakukan dengan tubuh kita. Yang Ia pedulikan adalah jiwa kita -- relasi kita dengan Kristus. Pandangan ini harus dikoreksi. Mereka di Korintus harus menyadari bahwa Allah sangat peduli dengan tubuh mereka. Allah sangat peduli dengan apa yang kita lakukan dalam wilayah jasmani. Inilah yang kita lihat dalam 1 Korintus 6. Tubuh kita amat berharga bagiNya.

Ada satu kecenderungan yang berbahaya bagi kita masa kini, yaitu berpikir bahwa saya dapat bertumbuh dalam wilayah rohani dan pada waktu yang sama saya dapat melakukan apa saja dalam wilayah jasmani. Segera sesudah kita mengikuti cara berpikir yang demikian, kita berada pada satu jalan yang membawa kepada pemisahan antara wilayah rohani dengan wilayah jasmani, di mana kita memperhatikan relasi kita dengan Allah secara rohaniah namun kita juga berkecimpung dalam hal-hal jasmaniah, dan yang satu membenarkan yang lain. Ini adalah satu jalan yang berbahaya dan beberapa di antara kita sedang berada dalam jalan ini. Di dalam keinginan daging kita, kita meyakinkan diri kita bahwa semuanya baik-baik saja dalam relasi kita dengan Allah dan dalam kehidupan kita dan dalam pelayanan kita, sedangkan sejarah jasmaniah kita memberi diri kita kepada perkara-perkara yang tidak menghormati Allah. Anda tidak dapat memisahkan antara keduanya. Keduanya berjalan bersama. Allah sangat peduli dengan tubuh anda. Inilah keindahan 1 Korintus pasal 6. Tubuh anda berharga bagi Allah, karena itu hormatilah Allah dengan tubuh anda. Tubuh anda berharga bagi Allah, satu harta yang berharga.

Bukan hanya bahwa tubuh kita sangat berharga bagi Allah, tetapi juga Ia telah melakukan satu investasi besar dalam tubuh kita. Perhatikan ayat 14, "Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya." Pikirkanlah ini dalam konteks pemikiran orang-orang di Korintus. "Jiwa saya baik-baik saja, saya tidak peduli tentang tubuh saya." Allah berkata, "Ada yang penting tentang tubuh Yesus." Ia bukan hanya mengalami kebangkitan dalam jiwaNya, melainkan juga dalam tubuhNya. Inilah maknanya yang utama. Mari kita perhatikan 1 Korintus 15:51. Orang-orang di Korintus ini peduli terhadap jiwa mereka, tentang ke mana jiwa mereka akan pergi, namun yang tidak peduli tentang ke mana tubuh mereka. Apa yang akan terjadi dengan tubuh mereka, karena mereka memisahkan antara keduanya? Apakah menurut anda kita juga terjerumus dalam keadaan yang sama pada masa kini? Apakah mungkin bahwa kita bisa menciptakan satu Kekristenan di mana kita percaya bahwa jiwa kita telah dijamin keselamatannya untuk selamanya di surga, sedangkan kita menjalani kehidupan kita di sini dalam tubuh kita seolah-olah kita akan menikmati segala kenikmatan yang dunia ini tawarkan? Apakah mungkin bahwa ketika kita hidup dalam tubuh seperti itu, kita yakin bahwa jiwa kita telah diampuni dan pergi ke surga sehingga kita dapat melakukan apa saja yang kita inginkan dengan hidup kita di sini?

Inilah jenis Kekristenan yang begitu merajalela dalam gereja masa kini, dan inilah jenis Kekristenan yang mengerikan dan tidak alkitabiah. Jenis Kekristenan ini mengatakan bahwa saya dapat melakukan apa pun dengan tubuh saya di sini karena jiwa saya telah terjamin di surga. Inilah makna Kekristenan ini. Paulus menanggapi hal ini dalam 1 Korintus 15, ketika ia berbicara tentang kebangkitan orang mati. Ia berbicara tentang bagaimana Yesus dibangkitkan dari kematian. Lalu ia mengatakan bahwa seandainya Kristus tidak dibangkitkan dari kematian, maka hidup kita adalah

yang paling malang. Pada bagian tengah pasal ini Paulus secara nyata mengatakan, "Saya mati setiap hari, saya memberikan hidupku, tubuh saya dipukuli, dianiaya, dan diperlakukan ini dan itu. Semua ini terjadi padaku. Seandainya saya mengalami semua ini dan saya tidak akan memperoleh tubuh kebangkitan pada satu hari nanti, maka saya telah kehilangan makna yang sesungguhnya dari iman saya, dan saya adalah orang yang harus dikasihani."

Namun Paulus mengatakan bahwa bukanlah demikian. "Allah bukan hanya datang untuk membangkitkan dan menyelamatkan jiwa saya, menebus jiwa saya, melainkan juga untuk menebus tubuh saya." Perhatikan 1 Korintus 15:51-57, "Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati. Dan sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: 'Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?' Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." Bukankah ini suatu teks yang luar biasa? Kematian tidak memiliki kemenangan. Dosa di dalam tubuh kita tidak mempunyai sengat karena apa yang akan binasa akan dibangkitkan dalam ketidakbinasaan.

Dari 1 Korintus 6:14 dan 1 Korintus 15 ini kita dapat melihat fakta bahwa Allah dalam kuasaNya telah membangkitkan Yesus Kristus dari kematian, dan kuasa yang sama akan membangkitkan tubuh kita. Dan kita akan memerintah bersamaNya, memerintah bersamaNya secara jasmani. Kita tidak punya waktu untuk mendalami 1 Korintus 15. Bagaimana wujud tubuh kebangkitan kita nanti? Apakah akan berbeda? Apakah akan tetap sama? Kita tidak akan mendalami hal itu sekarang, namun untuk saat ini kita perlu menyadari bahwa Allah telah menanamkan satu investasi kekal dalam tubuh kita. Renungkanlah hal itu. Sejak awal ketika Allah pencipta dan penguasa alam semesta merancang dan membentuk tubuh kita, Ia telah menanamkan satu investasi kekal dalam tubuh kita, di mana kita ditentukan untuk memerintah bersama Kristus. Lalu mengapa kita harus memberi tubuh kita di sini, pada saat ini, bagi Tuhan? Karena tubuh kita adalah bagi Tuhan dan Tuhan adalah bagi tubuh kita. Tubuh kita telah diciptakan oleh Allah.

Kita akan mempelajari tentang masalah dosa seksual dan dosa badani yang dibicarakan dalam 1 Korintus pasal 6. Kita akan melihat betapa serius dosa tersebut. Namun sebelumnya saya ingin

mengatakan, ketika saya mempelajari teks ini dan saya berdoa agar anda juga mempelajari teks ini, bahwa ada orang-orang di sini pagi ini yang telah sangat melukai hati Allah melalui tubuh anda di masa lalu. Ini bisa berarti beberapa tahun yang lalu atau beberapa hari dan beberapa jam yang lalu. Anda tidak menghormati Allah dengan tubuh anda ketika anda melakukan hal-hal ini. Dan saya tahu ada beban yang dirasakan, dan tentu ada, sebagaimana akan kita lihat. Dan saya tahu juga bahwa ada banyak orang yang tidak menghormati Allah karena memberikan tubuh mereka kepada orang lain. Dan saya mau menekankan ini sebelum kita meneruskan pembicaraan kita, bahwa tidak peduli bagaimana anda telah melukai hati Allah dengan tubuh anda dan tidak peduli apa pun yang telah dilakukan terhadap tubuh anda, anda tetap mempunyai Allah yang mengatakan bahwa tubuh anda sangat berharga bagiNya. Dan Ia telah menanamkan satu investasi kekal dalam tubuh anda. Tidak peduli apa pun yang dilakukan Iblis untuk membebani perasaan anda, saya ingin anda mengetahui bahwa ketika anda menyadari bahwa tubuh anda adalah milik Kristus, maka pada satu hari kelak Allah akan membangkitkan anda dalam tubuh yang tidak bercela.

Demikian juga saya tahu bahwa ada orang-orang dalam keluarga orang beriman di sini yang menerima bisikan dari Iblis, "Semua pengharapan untuk tubuhmu telah lenyap," karena penyakit kanker, atau penyakit yang lain, atau karena penderitaan. Jika demikian, saya ingin mengingatkan anda bahwa tubuh anda sangat berharga bagi Allah, dan Ia telah berjanji untuk membangkitkan tubuh anda dengan sempurna pada satu hari kelak. Anda akan mendapatkan tubuh yang sempurna. Tubuh anda diciptakan oleh Allah, dan berharga di hadapanNya. Ada investasi kekal dalam tubuh anda, karena itu hormatilah Allah dengan tubuh anda.

Itulah ini masalah dalam teks ini. Tubuh anda adalah bagi Tuhan dan Tuhan adalah bagi tubuh anda. Berdasarkan itu, kita sekarang melihat kebenaran yang kedua. Itu sebabnya saya dapat mengatakan apa yang sudah saya katakan dengan penuh keyakinan. Karena tubuh anda bukan hanya diciptakan oleh Allah, tetapi juga tubuh anda telah dibeli oleh Kristus. Dalam 1 Korintus 6:20 Paulus dengan jelas mengatakan, "Kamu bukan milik kamu, karena kamu telah dibeli dengan harga yang lunas." Kristus telah membeli anda dengan satu harga. Itu sebabnya Paulus dalam ayat 15 mengatakan, "Tidak tahukah kamu bahwa tubuh kamu adalah anggota Kristus?" Inilah satu gambaran yang luar biasa. Tubuh kita adalah anggota Kristus sendiri. Mari kita mendalaminya. Kristus telah mempersatukan kita dengan diriNya. Inilah pemahaman yang kita lihat dalam 1 Korintus 6:15. Kristus telah mempersatukan kita bersama tubuh kita dengan diriNya ketika kita percaya kepadaNya. Kebenaran ini berkaitan langsung dengan siapa Kristus dalam hakekatNya.

Kebenaran Kekristenan yang sesungguhnya berpusat pada inkarnasi, yaitu Allah menjadi daging. Allah menyatakan diriNya dalam daging. Allah menjadi manusia jasmaniah. Inilah pemahaman

tentang bagaimana Kristus mempersatukan kita dengan diriNya. Pertama-tama, Kristus memiliki tubuh sama seperti kita. Ia mengambil rupa manusia jasmaniah sama seperti kita. Dalam daging Kristus menyatakan siapa Allah itu sendiri. Inilah makna inkarnasi yang merupakan satu gambaran yang luar biasa tentang fakta bahwa Allah merencanakan apa yang baik bagi tubuh, bahwa tubuh itu dihargai oleh Allah. Itulah sarana yang melaluinya Allah datang menjumpai kita, yakni melalui tubuh. Jadi Kristus memiliki tubuh sama seperti kita.

Kedua, Kristus memberikan tubuhNya bagi kita. Anda telah dibeli dengan harga yang lunas. Tidak ada dosa di dalam tubuhNya. Tidak ada satu pun dosa di dalam tubuhNya. Tidak pernah sama sekali Ia melukai hati Allah BapaNya dengan anggota-anggota tubuhNya. Tidak pernah sekali pun. Namun Ia menanggung pada tubuhNya beban semua dosa kita ketika Ia disalibkan. Itu sebabnya 1 Petrus 1:18-19 mengingatkan kita bahwa "Kamu bukan ditebus dengan barang yang fana, seperti perak atau emas. melainkan kamu ditebus dengan darah yang mulia, yaitu darah Yesus Kristus." Ini menunjukkan satu pemahaman tentang bagaimana melalui tubuhNya Ia menanggung beratnya dosa kita. Ia memberikan tubuhNya bagi kita.

Jadi Kristus memiliki tubuh seperti kita. Ia memberikan tubuhNya bagi kita. Kemudian Ia bangkit dari kuburan, sebagaimana kita lihat dalam 1 Korintus 15. Ia naik ke surga dan sekarang menunjukkan tubuhNya melalui kita. Inilah maknanya 1 Korintus 6:15. Sekarang Kristus menunjukkan tubuhNya melalui kita. Anda tidak dapat melihat Kristus secara jasmani sekarang. Sebaliknya anda melihat tanganNya dan kakiNya dan mataNya dan telingaNya dan senyumNya melalui hati umatNya. Inilah gambaran tentang Kristus di dalam anda. Kristus di dalam kita akan mempengaruhi tubuh kita. Kristus menunjukkan tubuhNya melalui kita. Itulah yang Paulus maksudkan. Tubuh anda secara nyata dipersatukan menjadi anggota Kristus. Kristus dalam tubuh anda. Berdasarkan itu Paulus kemudian mengatakan, "Jadi, akan kuambilkah anggota Kristus dan menjadikannya anggota tubuh pelacur?" Mengambil tubuh Yesus Kristus dan mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Sama sekali tidak. Tidak mungkin. Tidak mungkin anda memberikan hidup anda, tubuh anda, untuk satu hubungan dengan seseorang yang lain di luar rancangan Allah bagi tubuh anda. Itu berarti anda melibatkan pribadi Yesus Kristus sendiri dalam dosa anda. Paulus katakan, "Sama sekali anda tidak boleh melakukannya."

Kebenaran ini sangat dalam maknanya. Kita perlu secara radikal mengkaji kembali pemahaman tentang apa artinya bahwa Kristus berada dalam tubuh kita, dan kita akan menyadari hakekat yang menghancurkan dari dosa seksual ini. Dan dalam satu budaya di mana kita dikelilingi setiap hari oleh godaan seksual, kita perlu ingat bahwa ke mana pun kita pergi, kita membawa tubuh Yesus Kristus. Dan itu harus dijaga dengan segala sesuatu yang kita miliki. Menurut Paulus, dapatkah kita

mempersatukan Kristus dengan sesuatu yang darinya Ia telah melepaskan kita? Ia telah mati untuk membebaskan anda dari hal itu. Apa yang dimaksud dengan "membebaskan?" Di sinilah kita dapat memperhatikan kembali kutipan yang Paulus gunakan dalam ayat 12. Ia mengatakan, "Segala sesuatu halal bagiku." Paulus mengatakannya dua kali. "Segala sesuatu halal bagiku, namun tidak semuanya bermanfaat. Segala sesuatu halal bagiku, namun aku tidak mau diriku diperhamba oleh apa pun." Kalimat "segala sesuatu halal bagiku" merupakan ungkapan yang sangat umum di kalangan orang-orang di Korintus. Maksudnya ialah: segala sesuatu adalah baik bagi saya untuk melakukannya, karena saya merdeka.

Sebenarnya Paulus mengajarkan hal ini dalam bagian lain dalam Perjanjian Baru. Dalam Kristus anda merdeka. Masalahnya ialah bahwa mereka telah mengambil kebenaran ini dan kemudian menyimpulkan, "Saya merdeka untuk melakukan apa saja yang saya inginkan." Sebaliknya Paulus mengatakan "Segala sesuatu halal bagiku, namun tidak semuanya bermanfaat." Jadi bagi Paulus bukannya bahwa anda mempunyai hak untuk melakukan sesuatu, melainkan apakah ada sesuatu yang bermanfaat. Secara harfiah, apa manfaatnya? Dalam 1 Korintus dan 2 Korintus Paulus biasanya menggunakan perkataan "bermanfaat" bukan dalam kaitan dengan manfaat bagi kita melainkan manfaat bagi orang lain. Jadi pertanyaannya ialah, apakah apa yang saya lakukan dengan tubuh saya ini bermanfaat bagi saya, melainkan yang lebih penting ialah apakah itu bermanfaat bagi orang lain? Itulah yang Paulus maksudkan. Yang kita lihat di sini ialah bahwa Kristus telah mati untuk memerdekakan kita, Ia telah mati untuk memerdekakan kita dari hal-hal itu.

Pertama-tama, dosa badani yang membawa kerugian yang begitu dalam. Gambaran yang kita lihat di sini dalam 1 Korintus 6 secara khusus ialah dosa seksual. Dosa ini disebut dosa badani karena walaupun kita berpikir tentang dosa seksual sebagaimana yang Paulus maksudkan di sini, namun saya ingin memperluasnya. Ini lebih daripada sekedar dosa seksual kalau dilihat dari sudut pandang tubuh seorang murid Kristus. Tetapi Kristus telah mati untuk memerdekakan kita dari dosa badani yang membawa kerugian yang begitu dalam. Orang-orang di Korintus ini mempersatukan diri mereka dengan pelacur-pelacur, dan Paulus mengatakan kepada mereka, "Apakah ini bermanfaat? Apakah ini bermanfaat bagi kamu? Apakah ini bermanfaat bagi jemaat? Apakah ini bermanfaat untuk membawa orang kepada Kristus? Sama sekali tidak bermanfaat." Implikasinya jelas. Apakah ini menolong orang lain? Tidak, dosa tidak pernah menolong orang lain. Dosa selalu membawa kerusakan. Dosa selalu membawa kerusakan yang dalam. Dosa telah membawa kerusakan yang dalam di jemaat Korintus, dan dosa seksual, dosa badani, membawa kerusakan yang sama dalam gereja masa kini. Sangat dalam.

Pikirkanlah tentang dosa seksual. Bayangkan bahwa dunia kita pada masa kini, di mana pada tahun yang lalu diperkirakan lebih dari 60 milyar dolar dihabiskan untuk industri pornografi. Dan ini bukan hanya di dunia di luar gereja. Majalah *Leadership* pernah mengadakan satu survei di antara para pemimpin gereja, bukan hanya staf tetapi para pemimpin gereja. Hasilnya ialah bahwa rata-rata tujuh dari antara sepuluh pemimpin mengakui bahwa mereka paling tidak sekali seminggu membuka situs porno lewat internet. Empat dari sepuluh pendeta mengakui hal yang sama. Survei lainnya mengatakan bahwa lima puluh persen dari antara semua pria Kristen dan dua puluh persen dari antara semua perempuan Kristen menjadi kecanduan akan pornografi. Itu sama dengan satu dari antara dua pria yang ada dalam ruangan ini, dan satu dari antara lima perempuan dalam ruangan ini. Empat puluh persen dari perempuan-perempuan tersebut mengakui bahwa mereka telah terlibat dalam dosa seksual pada tahun yang lalu. Dalam satu pertemuan yang dihadiri oleh lima ratus pria Kristen, lebih dari sembilan puluh persen mengakui bahwa mereka merasa tidak lagi memiliki relasi yang seharusnya dengan Allah akibat hawa nafsu, pornografi, atau fantasi seksual yang telah menancapkan kakinya dalam kehidupan mereka. Hal ini tidak mengherankan karena kita hidup dalam satu budaya di mana hampir separuh dari orang-orangnya berpendapat bahwa bukanlah satu masalah untuk mengadakan hubungan seksual dengan seorang lawan jenis yang bukan suami atau istri.

Dan hal ini telah merembes masuk ke dalam gereja. Dosa ini membawa kehancuran yang dalam, dan inilah penipuan terbesar dari dosa tersebut karena dosa ini menjanjikan sesuatu yang dapat menolong, yakni memberikan kepuasan. Dosa menjanjikan upah yang besar, namun tidak pernah mewujudkannya. Mungkin untuk sesaat ada kepuasan, namun dosa tidak pernah memberikan apa yang dijanjikannya. Dosa selalu merugikan, selalu menghancurkan. Dan itu sepertinya sederhana. Walaupun sepertinya sederhana, namun dalam gereja terdapat semacam teologi yang mengatakan bahwa bahkan sebagai orang Kristen, jika anda melakukan dosa badani atau dosa seksual, dan anda bergumul dengan itu dan Tuhan membawa anda keluar dari hal tersebut, itu akan membuat kehidupan anda menjadi lebih baik, sebagai akibat dari pergumulan anda dengan dosa tersebut. Sering kali pendapat ini dikalimatkan demikian, "Saya bersyukur bahwa saya mengalami pergumulan dengan dosa ini, karena hal itu telah membuat kehidupan saya jauh lebih baik saat ini." Secara khusus dikatakan, "Pernikahan saya sekarang lebih baik karena perzinahan itu," atau, "Kehidupan saya sekarang lebih baik sebagai akibat dari pergumulan saya dengan pornografi." Ini adalah tipuan langsung dari Iblis.

Jangan salah memahami maksud saya. Saya tidak mengatakan bahwa Allah tidak memberikan anugerah atau bahwa Allah tidak baik, atau Allah tidak akan memberikan pemulihan dan

penyembuhan dalam batin kita. Allah memberikan semua itu, namun dosa tidak pernah, tidak pernah meninggalkan kita dalam keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Dosa tidak pernah meninggalkan kita dalam keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Seandainya kita menjadi lebih baik, maka berarti Kristus mempunyai kekurangan karena Ia tidak pernah berbuat dosa. Ia akan mempunyai kehidupan yang lebih baik jika Ia juga bergumul dengan dosa. Sebaliknya, Dia yang memiliki hikmat yang sempurna tahu bahwa dosa selalu merugikan, dosa selalu menghancurkan. Karena itulah anda harus menjauhinya. Anda harus melarikan diri darinya. Anda tidak boleh memberikan diri anda kepadanya. Saya mendorong anda sebagai umat Allah, larilah, jauhilah dosa seksual. Dosa itu selalu merugikan, sangat merugikan. Dan Yesus mati di salib untuk memerdekakan anda dari hal tersebut. Ia mati di salib untuk memerdekakan anda dari dosa badani yang begitu menghancurkan, dari dosa badani yang begitu cepat menguasai anda.

Kemudian Paulus mengatakan, "Segala sesuatu halal bagiku, namun aku tidak ingin memberi diriku untuk diperhamba oleh apa pun." Paulus mengatakan, "Aku tidak mau diperhamba oleh apa pun. Aku tidak mau dikuasai oleh apa pun." Itulah caranya dosa bekerja. Dosa itu bekerja dalam pikiran kita dan emosi kita dan tubuh kita, lalu dosa itu mengendalikan kita. Dosa ini, khususnya dosa seksual, begitu memenuhi dan mencemari setiap bagian dalam kehidupan kita. Dan kita mengetahuinya. Kita tahu bahwa sewaktu-waktu kita telah berada dalam keadaan di mana kita melakukan hal-hal yang sebelumnya kita tidak pernah berpikir bahwa kita dapat melakukannya. Dan kita melihat mereka yang terjerumus dalam hal-hal ini, lalu kita berkata, "Saya tidak pernah membayangkan bahwa mereka melakukan ini." Inilah caranya dosa tersebut begitu mengendalikan kita. Dan dosa ini sedikit demi sedikit demi sedikit mengalahkan kita dan dengan cepat mengendalikan kita. Itu sebabnya dalam ayat 18 Paulus mengatakan, "Jauhilah, hindarilah, larilah darinya." Jangan bermain-main dengannya untuk mengetahui apakah anda dapat mengalahkannya, untuk mengetahui apakah anda cukup rohani untuk mengalahkannya. Itu adalah keputusan yang mengerikan yang anda lakukan. Anda harus lari darinya karena anda tidak cukup kuat untuk mengalahkannya. Kristus di dalam anda adalah satu-satunya yang cukup kuat, karena itu larilah kepada Kristus.

Paulus katakan, jauhilah dosa seksual. Kita semua mengetahui ini dan beberapa dari kita berada dalam situasi ini pagi ini. dan kita akan terkejut untuk mengetahui bahwa kita tidak sendiri dalam ruangan ini pagi ini. Kita dikendalikan dan dikuasai saat ini oleh keinginan-keinginan tertentu dalam tubuh kita yang kita tahu bahwa itu tidak memuliakan Allah. Dan ini mengubah cara kita berpikir, mengubah cara kita bertindak, dan mengubah semuanya. Keinginan ini dengan cepat mengendalikan kita, dan jika hari ini anda belum ditaklukkannya, mungkin besok itu akan terjadi. Dalam 1 Korintus

dikatakan, "Waspadalah agar jangan sampai kamu jatuh." Inilah yang membuat saya begitu sadar dan begitu dikuasai oleh teks ini dan membuat saya tersungkur ketika saya mempelajarinya. Saya ingin menjadi begitu berani untuk meminta kepada anda untuk mendoakan saya. Ini bukan satu khotbah yang mudah untuk disampaikan karena saya tahu bahwa adalah lebih dari mungkin bagi kedagingan saya untuk terjebak dalam sikap menganggap diri lebih baik. Dan saya mohon agar anda terus mendoakan saya, mendoakan para pemimpin gereja, saling mendoakan agar Allah menjaga kita dari kejatuhan ke dalam dosa ini yang begitu cepat mengendalikan kita.

Kristus memerdekakan kita dari dosa badani yang menghancurkan kita dengan begitu menyedihkan. Dan inilah yang Paulus katakan dalam ayat 16 dan 17, "Atau tidak tahukah kamu bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: 'Keduanya akan menjadi satu daging.' Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia." Paulus mengutip dari Kejadian pasal 2, di mana Adam dan Hawa dipersatukan oleh Allah dan keduanya menjadi satu daging, dan ini adalah sata pemahaman yang indah bahwa Allah telah merancang tubuh Adam dan Hawa untuk dipersatukan. Paulus mengatakan, "Tidak tahukah kamu bahwa ketika mau menyatukan diri dengan seseorang, ini lebih dalam daripada sekedar aktivitas daging atau aktivitas badani, melainkan ini merupakan penyatuan seluruh diri dengan seorang yang lain?" Sedangkan seorang yang menyatukan dirinya dengan Tuhan menjadi satu roh dengan Dia. Orang yang menyatukan dirinya dengan seorang pelacur menjadi satu dengannya.

Itulah gambaran yang kita lihat dalam teks ini, yaitu dosa badani yang secara menyedihkan menghancurkan kita. Itu sebabnya Paulus mengatakan bahwa dosa ini berbeda dampaknya, "Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri." Apa yang Paulus katakan di sini sangat jelas. Dosa seksual sangat menyakitkan. Dalam 1 Korintus 10:18 Paulus menyinggung peristiwa dalam Perjanjian Lama ketika 32.000 orang dibinasakan pada satu hari akibat dosa seksual. Betapa satu gambaran yang jelas. Jelas bahwa Allah sangat serius tentang dosa seksual ini. Lalu bagaimana dengan Daud, seorang yang berkenan di hati Allah? Jangan lupa, segera sesudah Daud melakukan perzinahan dengan Bethseba, ia menuju kehancuran. Ia membunuh Uria, lalu kemudian melalui nabi Nathan Allah mengatakan kepada Daud bahwa pedang tidak akan pergi dari rumahnya. Lalu anak yang dilahirkan itu meninggal. Kehidupan dan kepemimpinan Daud tidak pernah sama lagi dengan yang sebelumnya. Tidak pernah sama lagi. Dosa seksual begitu membawa kehancuran. Itu sebabnya dalam 1 Korintus 6:9-10 Paulus menekankan bahwa mereka yang berkecimpung dalam dosa seksual tidak akan mewarisi Kerajaan Allah. Perhatikan apa yang Paulus katakan, "Atau tidak tahukah kamu bahwa

orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, pezina, laki-laki yang bersetubuh dengan sesama jenisnya, pasangan orang yang berbuat demikian, pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." Dosa badani terlihat di seluruh ayat-ayat ini.

Kalau begitu apakah Allah mengampuni kita? Tentu, seperti yang dikatakan dalam ayat 11, "Beberapa orang di antara kamu memang demikian dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita." Karena itu hentikanlah dosa itu dan serahkan diri anda kepada Allah. Anda telah disucikan dari dosa itu. Anda telah dimerdekakan dari dosa itu. Tujuan saya pagi ini melalui teks ini ialah bukan saja agar kita merasa bersalah. Tujuan saya bukanlah agar setiap orang akan keluar dari ruangan ini dengan dipenuhi oleh rasa bersalah. Tujuan saya ialah mengatakan dengan jelas bahwa dosa ini membawa kerugian yang dalam, dan dengan cepat mengendalikan kita, dan membawa kehancuran yang menyakitkan. Karena itu, jauhilah itu. Kristus telah mati untuk memerdekakan anda dari dosa itu.

Dan bukan hanya dimerdekakan dari hal-hal itu. Ketika anda dimerdekakan dari perbudakan dosa, anda dimerdekakan untuk sesuatu yang lain. Inilah keindahannya. Kita dimerdekakan dari semua hal yang kita telah bicarakan tadi, yaitu dosa yang merugikan dan mengontrol dan menghancurkan. Ia telah memerdekakan kita agar kita dapat menikmati maksudNya yang besar bagi tubuh kita. Kita dimerdekakan untuk menikmati maksudNya yang besar bagi tubuh kita. Ini yang dikatakan dalam Roma 7:4, "Sebab itu, Saudara-saudaraku, kamu juga telah mati terhadap hukum Taurat melalui tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Allah." Anda telah menjadi milik Dia yang telah mengalahkan dosa. Karena itu anda dimerdekakan untuk menikmati maksudNya yang besar bagi tubuh anda. Apakah kita percaya akan maksud Allah yang besar bagi tubuh kita? Para bujangan, para remaja, para perempuan, siapa yang anda percayai? Apakah anda mengandalkan pacar anda untuk memberitahu anda tentang apa yang terbaik bagi tubuh anda, atautkah anda mengandalkan Allah penguasa alam semesta untuk memberitahu anda apa yang terbaik bagi tubuh anda? Para pria, apakah anda mengandalkan pacar anda untuk memberitahu anda tentang apa yang terbaik bagi tubuh anda, atautkah anda mengandalkan Allah penguasa alam semesta untuk memberitahu anda tentang apa yang terbaik bagi tubuh anda? Para suami, istri, apakah anda mengandalkan orang yang anda temui, atau teman sekerja, untuk memberitahu anda tentang apa yang terbaik bagi tubuh anda, atautkah anda mengandalkan Allah penguasa alam semesta untuk memberitahu anda tentang apa yang terbaik bagi tubuh anda? Para pria dan perempuan dalam ruangan ini, mahasiswa, atau kaum dewasa, apakah anda mengandalkan situs internet untuk menentukan apa yang terbaik bagi tubuh

anda, ataukah mengandalkan Firman Allah untuk menentukan apa yang terbaik bagi tubuh anda? Kita dimerdekakan untuk menikmati maksudNya yang besar bagi tubuh kita. Mari kita mengikuti apa yang dikatakan dalam Amsal pasal 5:18 bahwa "sumbermu akan diberkati dan engkau akan mengalami kenikmatan dengan istrimu pada masa mudamu, dan kamu akan tergila-gila karena cintanya." Kita diciptakan Allah untuk menikmati maksudNya yang besar bagi tubuh kita.

Dan bukan hanya menikmati maksudNya yang besar, melainkan juga mengagungkan kemuliaanNya yang besar melalui tubuh kita. Jangan lupa, ini bukan hanya tentang kita, bukan hanya tentang apa yang bermanfaat bagi saya. Hakekat dosa ialah pementingan diri sendiri. Apa yang saya dapatkan? Apa yang harus saya lakukan? Kita bahkan tidak memikirkan tentang konsekuensi dosa kita terhadap orang-orang di sekitar kita. Kita diberikan tubuh oleh Kristus agar kita mengagungkan kemuliaan Allah melalui tubuh kita, dan bilamana kita dimerdekakan dari dosa-dosa itu, itu berarti kita dimerdekakan untuk menunjukkan kemuliaanNya, untuk memberi semangat kepada saudara-saudara kita, untuk membawa orang kepada Kristus melalui cara kita memperlakukan tubuh kita. Tetapi kalau kita memberi diri kita kepada apa yang merugikan kita, yang mengontrol kita, dan yang menghancurkan kita, maka kita tidak lagi mengagungkan kemuliaanNya melalui tubuh kita, dan tubuh kita tidak lagi menjadi alat dalam tangan Allah untuk menuntun anak-anak kita, untuk menuntun keluarga kita, untuk menuntun orang-orang di sekitar kita yang sedang menuju ke kekekalan tanpa Kristus. Kita tidak lagi menggunakan tubuh kita untuk membawa mereka kepada Kristus, melainkan kita membawa mereka jauh dari Kristus. Kita dimerdekakan untuk menikmati maksudNya yang besar, dan mengagungkan kemuliaanNya yang besar. Ini membawa kita kepada kebenaran yang terakhir.

Tubuh anda diciptakan Allah dan ditebus oleh Kristus dan tubuh anda dipenuhi oleh Roh. Ini merupakan satu gambaran yang indah pada akhirnya. "Atau tidak tahukah kamu bahwa tubuh kamu semua adalah bait Roh Kudus yang tinggal di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah." Kita tidak punya waktu untuk mendalami sejarah Perjanjian Lama, namun saya ingin mengatakan sedikit tentang Bait Allah. Ada dua hal. Ini adalah tempat di mana kehadiran Allah diwujudkan di antara umatNya. Ketika anda pergi ke Bait Allah, ini bukan semata-mata rumah ibadah biasa sebagaimana yang kita punyai sekarang. Ini merupakan satu-satunya tempat, yaitu di Yerusalem, di dalamnya ada ruang maha kudus. Jadi kemuliaan Allah nyata di antara umatNya. Bukan hanya itu, Bait Allah juga merupakan tempat di mana kekudusan Allah akan menarik bangsa-bangsa kepada diriNya. Itulah yang dikatakan berulang-ulang di seluruh Perjanjian Lama. Allah berkata bahwa Ia akan membawa bangsa-bangsa untuk melihat keagunganNya dan melihat kekudusanNya dalam Bait Allah. Itulah gambaran yang kita lihat dalam Perjanjian Lama. Ketika anda

datang ke Perjanjian Baru, Yesus Kristus mengatakan bahwa Ia adalah Bait itu, Dialah tempat di mana anda melihat kemuliaan Allah. Anda ingin melihat kehadiran Allah? Melalui Yesus. "Aku akan menarik bangsa-bangsa kepada diriKu." Ia menuju salib, mati, dan bangkit dari kematian, naik ke sura, lalu Ia mengutus Roh KudusNya. Dan sekarang anda dan saya, sebagaimana Bait Allah dalam Perjanjian Lama, mengalami kehadiran Allah yang hidup, dan kita mengalami kehadiran Roh Allah di dalam tubuh kita. Bukankah ini merupakan satu kebenaran yang luar biasa?

Melalui tubuh kita, kehadiranNya kita alami sebagai gereja. Dan keindahannya ialah bahwa anda memiliki Roh Kudus di dalam anda yang perlu dijaga, namun jangan lupa bahwa Roh Kudus adalah satu-satunya yang mempunyai kuasa untuk menolong anda mengalahkan dosa dan menaklukkan dosa. Dan Ia hidup di dalam anda sehingga anda tidak berjuang sendiri dengan tubuh anda. Anda memiliki Roh Kudus dari Allah yang ada di dalam anda yang melakukan tugas itu bagi anda. Di sinilah Iblis datang kepada kita dan membujuk kita untuk mengatakan, "Firman Tuhan mengatakan demikian, namun saya tidak mungkin melakukannya. Hidup saya sudah berbeda. Saya tidak mampu mengalahkan dosa ini. Saya tidak mampu melakukannya." Dan Iblis terus-menerus mendorong kita untuk berpikir seperti itu. "Kamu sudah jauh dalam kejatuhanmu. Kamu tidak dapat lagi mengubahnya." Namun saya mau mengingatkan anda bahwa walaupun dalam Roma 7 Paulus seolah-oleh tidak berdaya mengalahkan dosa, dalam Roma 8:1-2 ia mengatakan, "Karena itu sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang di dalam Kristus Yesus. Karena hukum Roh yang menghidupkan itu telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut." Jadi tidak ada tempat yang terlalu dalam di mana Roh Kudus tidak dapat menarik anda kembali. Tidak ada tempat yang terlalu dalam di mana anugerahNya dan RohNya tidak dapat secara radikal mengubah dan mentransformasi anda." Ia ada di dalam anda. Kita mengalami kehadiranNya sebagai gereja.

Bukan hanya itu, kita juga menunjukkan kekudusanNya kepada bangsa-bangsa. Dalam Yohanes pasal 16 kita melihat tentang bagaimana Roh Kudus akan diutus kepada kita dan akan berada di dalam kita untuk memperlakukannya Kristus. Jadi tubuh kita yang di dalamnya Roh berdiam, akan menarik bangsa-bangsa kepada diriNya. Kita menarik orang-orang yang belum mengenal Kristus kepada diriNya melalui cara kita hidup dalam tubuh kita. Dan inilah kebenarannya. Sesuai dengan Roma 6 atau 1 Korintus 6, setiap orang yang ada dalam ruangan ini, setiap tubuh yang ada dalam ruangan ini, dapat dipakai sebagai alat kejahatan ataucak sebagai alat kebenaran. Itulah dua pilihan. Roh Kudus ada di dalam kita untuk mentransformasi kita. Dan Allah sangat rindu bahwa kita menunjukkan kekudusanNya melalui kehidupan kita. Dan saya ingin memberitahu anda mengapa ini benar-benar merupakan kabar baik, yaitu kebenaran yang terakhir ini. Mengapa Allah begitu rindu bahwa kita menunjukkan kekudusanNya melalui tubuh kita? Karena itu berarti bahwa Allah mencari kita dalam dosa kita oleh anugerahNya, Ia mengampuni dosa-dosa kita, dan Ia memulihkan kita

dengan tujuan supaya kita menunjukkan kekudusanNya. Allah sangat rindu menyelamatkan anda untuk kemuliaanNya. Pagi ini Ia ingin menyucikan anda. Ia telah mati di salib dan bangkit dari kuburan agar tubuh anda dapat menjadi alat kebenaran. Apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan, fara anda bertindak, cara anda menggunakan tubuh anda, relasi di mana anda sekarang berada, semua gambaran tersebut, Ia mati untuk mentransformasi tubuh kita bagi kemuliaanNya.

Inilah yang ingin saya lakukan. Kita telah banyak berbicara tentang dosa seksual secara khusus, tentang dosa badani. Dan inilah pertanyaan yang ingin saya ajukan. Jangan lupa ini. Setiap orang yang ada dalam ruangan ini. Bukan orang di samping anda, di depan anda, di belakang anda. Bagian apa dari tubuh anda yang tidak membawa kemuliaan bagi Allah? Mungkin dari segi seksual. Segi apa dari tubuh anda, Yakobus 3 berbicara juga tentang lidah, apa yang kita lihat, apa yang kita ambil, apa yang kita tonton. Segi apa dari tubuh kita yang perlu disucikan pagi ini? Dan biarlah anda melihat gambaran tentang Allah yang sangat mengasihi anda dan ingin menyucikan anda. Jadi ajukanlah pertanyaan ini: segi apa dari tubuh kita yang memerlukan penyucian demi kemuliaan Allah?

